

ABSTRAK

Batik sebagai salah satu produk ekonomi kreatif unggulan Indonesia memiliki potensi ekspor yang menjanjikan di pasar internasional. Namun, fluktuasi nilai ekspor dan dinamika pasar global menimbulkan tantangan dalam memprediksi tren masa depan yang dapat mendukung strategi ekspansi yang lebih tepat. Oleh karena itu, diperlukan analisis prediktif yang akurat untuk memberikan gambaran nilai ekspor batik Indonesia di masa mendatang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memproyeksikan nilai ekspor batik Indonesia ke Amerika Serikat, Jepang, dan Jerman pada tahun 2045 dengan menggunakan model Long Short-Term Memory (LSTM). Model ini dibangun berdasarkan data historis nilai ekspor dari tahun 2010 hingga 2021. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) diolah oleh Pusdatin Kementerian Perindustrian, meliputi informasi terkait negara tujuan, berat ekspor, dan nilai ekspor dalam USD.

Dengan pemanfaatan model prediksi yang lebih akurat, pelaku industri dan pembuat kebijakan dapat mengambil keputusan berbasis data yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan global dan meningkatkan daya saing ekspor batik Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas penerapan machine learning, khususnya LSTM, dalam analisis tren ekspor sektor ekonomi kreatif.

Kata Kunci: Prediksi ekspor, Batik Indonesia, *Long Short-Term Memory (LSTM)*, Tren pasar internasional